

BAB IV

LAPORAN HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Batu Tungku adalah salah satu desa di kecamatan Panyipatan, kabupaten Tanah Laut, dimana di desa tersebut terdapat makam *waliyullah* yang bernama habib Muhammad Al-Atthas, makam tersebut terletak di penghujung desa batu tungku dekat dengan perbatasan desa Kuringkit.

Untuk mengetahui desa Batu Tungku lebih lanjut, secara umum dijabarkan sebagai berikut:

1. Geografi Desa Batu Tungku

a. Batas Wilayah

Sebelah Utara berbatasan dengan desa Kuringkit kecamatan Panyipatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kandangan Lama kecamatan Panyipatan, Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sabuhur kecamatan Jorong, dan Sebelah Barat berbatasan dengan desa Kuala Tambangan kecamatan Takisung.¹

b. Luas Wilayah

Luas wilayah desa Batu Tungku adalah 2625 ha, yang terbagi menjadi beberapa bagian antara lain; luas pemukiman ada 15 ha, luas persawahan ada 853 ha, luas perkebunan ada 1490 ha, luas kuburan ada 2 ha, luas perkantoran ada 4 ha, serta luas prasarana umum lainnya ada 134 ha. Luas wilayah tanah kering, diantaranya;

¹Profil Desa Batu Tungku, Tanah Laut, 2022.

luas tegal/ladang ada 828 ha, serta luas pekarangan ada 90 ha. Luas wilayah tanah basah yaitu tanah rawa ada 243 ha, pasang surut ada 67 ha, lahan gambut ada 110 ha, serta situ/waduk/danau ada 33 ha. Luas wilayah tanah perkebunan dalam kategori perkebunan swasta ada 548 ha, serta perkebunan perorangan ada 400 ha. Luas wilayah fasilitas umum seperti; kas desa/kelurahan ada 2 ha, lapangan olahraga ada 3 ha, bangunan sekolah/ perguruan tinggi ada 6 ha, fasilitas pasar ada 1 ha, serta jalan ada 125 ha. Luas wilayah tanah hutan 80 ha, diantaranya hutan lindung ada 75 ha, serta hutan terbatas ada 5 ha. Adapun luas tanaman dan buah-buahan seperti; jagung 560 ha, kacang merah 300 ha mencapai 7 ton/ha, padi ladang 100 ha mencapai 7 ton/ha, ubi kayu 2 ha mencapai 8 ton/ha, serta cabe 2 ha mencapai 6 ton/ha.

c. Iklim

Curah hujan ada 2000 Mm, jumlah bulan hujan ada 9 bulan, suhu rata-rata ada 30 °C, serta tinggi tempat dari permukaan laut ada 3 mdl.

d. Orbitasi

- 1) Jarak ke Ibu kota kecamatan 5 km, lama jarak tempuh dengan kendaraan bermotor mencapai 15 menit, dan jalan kaki mencapai 1 jam.
- 2) Jarak tempuh ke Kabupaten 25 km, lama jarak tempuh dengan kendaraan bermotor mencapai 45 menit, dan jalan kaki mencapai 5 jam.²

²Profil Desa Batu Tungku, Tanah Laut, 2022.

- 3) Jarak tempuh ke Provinsi 85 km, lama jarak tempuh dengan kendaraan bermotor mencapai 2.5 jam, dan jalan kaki mencapai 24 jam.

2. Demografi Desa Batu Tungku atau Tempat Penelitian

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2022, jumlah penduduk desa Batu Tungku berjumlah 2508 jiwa, yang terdiri dari 1295 jiwa laki-laki dan 1213 jiwa perempuan, dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 833 KK. Dari jumlah penduduk tersebut 1280 orang laki-laki dan 1200 orang perempuan beragama Islam, serta 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan beragama Kristen.

Mata pencaharian penduduk desa Batu Tungku adalah sebagai berikut; petani 672 orang laki-laki dan 635 orang perempuan, buruh tani 130 orang laki-laki dan 90 orang perempuan, buruh migran perempuan 4 orang, pegawai negeri sipil 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, peternak 67 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, montir 6 orang laki-laki, pembantu rumah tangga 1 orang perempuan, pensiunan PNS/TNI/POLRI 5 orang laki-laki, dukun kampung terlatih 2 orang perempuan, sehingga berjumlah 1630 orang. Adapun tingkat pendidikan tertinggi adalah S1 berjumlah 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, D3 berjumlah 4 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, SMA/SLTA berjumlah 41 orang laki-laki dan 35 orang perempuan, SMP/SLTP berjumlah 88 orang laki-laki dan 82 orang perempuan, SD berjumlah 680 orang laki-laki dan 657 orang perempuan.³

Desa ini terdapat berbagai etnis penduduknya seperti; Sunda berjumlah 14 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, Jawa berjumlah 359 orang laki-laki dan 343

³Profil Desa Batu Tungku, Tanah Laut, 2022.

orang perempuan, Madura berjumlah 1 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, Banjar berjumlah 924 orang laki-laki dan 854 orang perempuan, Bugis berjumlah 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, sehingga jumlahnya 1299 etnis.⁴

B. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Makam Habib Muhammad Al-Atthas

1. Biografi Habib Muhammad Al-Atthas

Habib Muhammad Al-Atthas merupakan wali Allah yang dikenal sebagai satu-satunya penyebar agama Islam di desa Batu Tungku. Beliau merupakan tokoh penyebar agama Islam yang berasal dari Hadramaut. Beliau hijrah ke tanah Kalimantan ini semata-mata ingin berdakwah dan menyebarkan agama Islam. Adapun terkait tahun berapa beliau datang tidak ada yang mengetahui secara pasti hingga sekarang. Namun dapat diketahui bahwasanya beliau wafat pada tanggal 11 November 1932 M dan dimakamkan di desa Batu Tungku kecamatan Panyipatan kabupaten Tanah Laut. Bagi masyarakat desa Batu Tungku, beliau merupakan penyebar agama Islam yang mengayomi dan membimbing masyarakat sehingga ajaran Islam masuk dalam kehidupan mereka. Beliau merupakan sosok yang sangat dihormati dan disegani oleh masyarakat karena kewibawaan, kharisma, serta tindakannya yang mencerminkan ketaatan dari seorang wali Allah.

2. Kepercayaan Tokoh Setempat

Salah satu masyarakat menyebutkan bahwa di suatu malam tampak terlihat cahaya terang yang diduga merupakan pancaran sinar dari makam Habib Muhammad

⁴Profil Desa Batu Tungku, Tanah Laut, 2022.

Al-Atthas tersebut. Sehingga, pada akhirnya masyarakat menjadikan makam tersebut sebagai tempat untuk berziarah serta melakukan berbagai aktivitas didalamnya.⁵ Secara umum masyarakat desa Batu Tungku memiliki kepercayaan-kepercayaan tertentu terhadap makam habib Muhammad Al-Atthas tersebut. Hal demikian tercermin pada tujuan peziarah yang datang ke makam habib Muhammad Al-Atthas, antara lain keinginan kesembuhan dari suatu penyakit, keinginan segera menemukan jodoh, berharap mendapat rezeki berlimpah, minta laris usaha dagang, ingin terbebas dari marabahaya dan lainnya.⁶

3. Kepercayaan Masyarakat Awam

Kepercayaan masyarakat terhadap ziarah makam dapat bervariasi di berbagai budaya dan agama. Di beberapa masyarakat khususnya peziarah yang datang ke makam habib Muhammad Al-Atthas menyebutkan bahwa ziarah merupakan bagian penting dari praktik keagamaan dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Berikut penulis akan memaparkan secara umum beberapa poin yang dapat menjelaskan kepercayaan masyarakat terhadap ziarah makam:

- a. Spiritualitas dan Penghormatan; banyak masyarakat yang meyakini bahwa ziarah makam adalah cara untuk berhubungan dengan arwah orang-orang tercinta yang telah meninggal. Mereka percaya bahwa dengan mengunjungi makam dan berdoa disana, mereka dapat berkomunikasi dengan roh dan memperoleh berkah atau pertolongan dari mereka.

⁵“Wawancara dengan Haji Siti peziarah dari Pelaihari pada tanggal 13 November 2022,”

⁶“Wawancara dengan Habib Ahmad Al-Attas cucu dari Habib Muhammad Al-Attas pada tanggal 14 November 2022”.

- b. Pembersihan Diri dan Pemurnian; bagi sebagian masyarakat ziarah makam dianggap sebagai upaya untuk membersihkan diri dari dosa atau kesalahan yang dilakukan. Mereka percaya bahwa kunjungan ke makam dapat membantu memurnikan jiwa dan mendapatkan ampunan.
- c. Penyembuhan dan Kesembuhan; beberapa masyarakat meyakini bahwa ziarah makam memiliki kekuatan penyembuhan. Mereka mengunjungi makam orang-orang suci atau tokoh spiritual dengan harapan mendapatkan kesembuhan fisik, mental, atau spiritual. Percaya bahwa energi positif yang terkait dengan makam tersebut dapat membantu dalam proses penyembuhan.
- d. Menghormati Tokoh Agama atau Sejarah; ziarah makam juga dapat menjadi cara bagi masyarakat untuk menghormati dan mengenang tokoh agama, pemimpin spiritual, atau tokoh sejarah yang dianggap penting. Mereka mengunjungi makam ini sebagai tanda penghargaan terhadap warisan yang ditinggalkan dan untuk mempelajari nilai-nilai yang diwariskan oleh tokoh tersebut.
- e. Tradisi Budaya dan Keluarga; ziarah makam juga merupakan bagian dari tradisi budaya dan keluarga di banyak masyarakat. Mereka mengunjungi makam anggota keluarga yang telah meninggal sebagai cara untuk memelihara hubungan dan menghormati leluhur mereka.

Hal ini juga sering menjadi momen untuk berkumpul dengan keluarga dan mengingat kenangan bersama.

Perlu diingat bahwa kepercayaan dan praktik ziarah makam dapat berbeda-beda di setiap masyarakat. Faktor agama, budaya, dan tradisi lokal akan mempengaruhi pandangan dan tujuan ziarah makam dalam setiap konteks. Menurut sebagian masyarakat maupun peziarah yang menganggap suatu kekeramatan habib Muhammad Al-Atthas sebagai sesuatu hal yang membantu, yang dimaksud membantu disini ialah dimana suatu doa atau nazar terkabul berkat mereka berziarah ke makam tersebut.⁷ Adapun tujuan serta permohonan peziarah datang ke makam habib Muhammad Al-Attas antara lain :

1) Nazar agar diberi kesembuhan penyakit

Menurut habib Ahmad Al-Atthas cucu dari habib Muhammad Al-Atthas, dahulu pernah ada seseorang dari pelaihari atau banjarmasin yang bernazar minta kesembuhan atas penyakit yang dideritanya, anggap saja namanya Bapak Hairil. Bapak Hairil adalah seorang pegawai swasta, yang sudah bertahun-tahun menderita penyakit struk dan lainnya, sehingga membuat beliau tidak bisa bekerja lagi. Setelah mendengar informasi, mulut ke mulut, teman ke teman, akhirnya sampai kepada keluarga Bapak Hairil. Dari informasi tersebut keluarga Bapak Hairil bertawakal, karena sudah kesan-kemari berobat dari pengobatan tradisional sampai modern.

⁷“Wawancara dengan Habib Ahmad Al-Attas cucu dari Habib Muhammad Al-Attas pada tanggal 14 November 2022.”

Setelah bertawakal, berziarahlah mereka ke makam habib Muhammad Al-Atthas, alhamdulillah segala penyakit yang diderita oleh Bapak Hairil terangkat semua. Kemudian diperiksalah ke dokter ternyata tidak ada penyakit lagi yang tersisa. Padahal doa yang diminta hanyalah doa minta kesembuhan dari penyakit struk saja, dengan bertawasul kepada habib Muhammad Al-Atthas akhirnya Bapak Hairil sembuh total. Sehingga untuk membalas atas kesembuhan Bapak Hairil, keluarga Bapak Hairil mengadakan selamatan di makam habib Muhammad Al-Atthas atas rasa syukur dan ucapan terimakasih mereka.⁸

2) Nazar agar diluluskan studi

Nazar ini biasanya niat dari seorang pelajar, yang menginginkan kelulusan dengan hasil yang memuaskan. Dari beberapa pelajar tersebut berjenjang SD, SLTP, SLTA, maupun para mahasiswa yang pernah bernazar ke makam habib Muhammad Al-Atthas dan konon semua yang bernazar atas kelulusannya alhamdulillah terkabul.⁹ Adapun dengan nazar tersebut, mereka berdoa kepada Allah atas perantara habib Muhammad Al-Atthas. Konon ada juga meminta kembang untuk dimandikan saat pulang, katanya, seseorang yang mandi dengan kembang tersebut akan dijagakan dan dibantu serta menjadi pengasih atau disukai atas orang yang melihat dirinya.¹⁰

Dilihat dari beberapa nazar yang sudah dipaparkan membuktikan bahwa kekeramatan habib Muhammad Al-Atthas terhadap makamnya itu betul-betul makam

⁸“Wawancara dengan Habib Ahmad Al-Attas cucu dari Habib Muhammad Al-Attas pada tanggal 14 November 2022.”

⁹“Wawancara dengan Ani pada tanggal 14 Februari 2023,”

¹⁰“Wawancara dengan Hidayah pada tanggal 19 Februari 2023,”

keramat waliyullah ta'ala. Semuanya hanyalah perantara atas keagungan dan kekuasaan Allah yang maha tinggi lagi maha pemberi segalanya. Seperti dalam firmanNya “*Berdoalah maka akan Allah kabulkan*”.

C. Perilaku Masyarakat Terhadap Makam Habib Muhammad Al-Atthas

Komunitas menurut Victor W. Turner adalah teori pintu titik masuk penting untuk memahami studi ziarah. Terinspirasi oleh karya Van Gennep tentang “*Rites of Passage*”, Turner menunjukkan bahwa dua aspek penting dari ziarah yaitu: simbolisasi dan pelaksanaan ritual, yang dapat digunakan untuk menganalisis struktur sosial kehidupan masyarakat.¹¹

Simbol disini sejalan dengan pendekatan antropologi yang penulis teliti. Karena bagi Turner, penelitian tentang simbol menggunakan antropologi simbolik dengan berbagai komplikasinya, struktur serta susunan simbol ritual harus disimpulkan berdasarkan tiga uraian sebagai berikut:

1. Tampilan luar dari simbol-simbol upacara dan karakteristik yang dapat diamati. Bentuk luar ini mencakup berbagai perangkat atau benda yang ada digunakan dengan simbol dalam ritual.
2. Penafsiran atau interpreting dilakukan oleh para profesional dan orang awam (ahli dan awam).

¹¹Victor W. Turner, *The Ritual Process : Structure and Anti-Structure* (New York: Cornell University Press, 1977), 94–96.

3. Pentingnya dalam konteks yang lebih luas bagi peneliti (antropolog), karena akan memperoleh makna terhadap suatu objek secara mendalam dan luas.¹²

Ada dalam pelaksanaan ziarah makam disini yaitu menimbulkan suatu simbol ataupun ritual yang dilakukan peziarah, maka dari itu timbullah suatu perilaku masyarakat desa Batu Tungku atau masyarakat secara umum dalam memperlakukan makam habib Muhammad Al-Atthas dengan sebuah ritual-ritual diantaranya sebagai berikut :

a. Mandi Kembang

Mandi kembang disini ialah sebuah perilaku para peziarah, ada yang memang berniat dari rumah dan ada juga anjuran dari masyarakat. Mandi kembang disini sama halnya dengan mandi seperti biasa cuma yang membedakan hanyalah niatnya serta perantaranya.¹³ Seperti; membuang sial, pengasihian atau agar dikasihi oleh orang yang melihatnya.¹⁴

b. Acara Tolak Bala

Acara ini dilakukan oleh masyarakat desa Batu Tungku dengan mengadakan salawat serta doa-doa dan selamatan. Adapun acara ini biasanya dilakukan pada malam Senin atau malam Jum'at setiap minggunya. Biasanya masyarakat melakukan kegiatan ini di Mesjid depan makam habib Muhammad Al-Atthas, tujuan dilakukannya kegiatan tersebut untuk melindungi ataupun menjaga sebuah Desa

¹²Muiz, "Makna Simbol Ritual Dalam Ritual Agung Sejarah Alam Ngaji Rasa di Komunitas Bumi Segandu Dermayu," 14.

¹³"Wawancara dengan Habib Ahmad Al-Attas cucu dari Habib Muhammad Al-Attas pada tanggal 14 November 2022."

¹⁴"Wawancara dengan Ani pada tanggal 14 Februari 2023."

atau Kampung dari segala bala serta untuk meminta doa dan keberkahan atas Desa atau Kampung mereka melalui keberkahan makam habib Muhammad Al-Atthas tersebut. Setelah acara selesai masyarakatpun melakukan selamatan dengan hidangan yang seadanya saja.¹⁵

c. Haulan Habib Muhammad Al-Atthas

Haulan habib Muhammad Al-Atthas adalah acara rutin yang dilaksanakan setiap tahun sekali oleh masyarakat, yaitu untuk memperingati hari wafatnya habib Muhammad Al-Atthas yang jatuh pada 11 Safar sesuai yang tertulis di batu nisannya beliau, serta untuk mengambil keberkahan dari orang-orang sholeh yang datang ke acara tersebut.¹⁶

Acara ini diramaikan sejak malam 10 Safar dilanjutkan pada pagi sampai selesai 11 Safar yaitu oleh masyarakat sekitar makam maupun peziarah atau yang mengetahui makam acara tersebut, biasanya pengumuman ataupun pemberitahuan selalu disebarluaskan, baik itu lewat pamflet yang ditempel sekitar makam maupun undangan langsung. Biasanya dengan undangan tersebut mengundang penceramah yang akan membacakan biografi habib Muhammad Al-Atthas serta pejabat daerah seperti; Camat, Bupati, bahkan Gubernur.¹⁷

Adapun tujuan kebanyakan peziarah yang datang ke haulan tersebut ialah mengharapkan keberkahan dari perkumpulan orang-orang sholeh tersebut. Misalnya,

¹⁵“Wawancara dengan Hidayah pada tanggal 19 Februari 2023.”

¹⁶“Wawancara dengan Misran, peziarah yang datang ketika haul pada tanggal 28 Agustus 2023,”

¹⁷“Wawancara dengan Habib Ahmad Al-Attas cucu dari Habib Muhammad Al-Attas pada tanggal 14 November 2022.”

Rames penjual pentol yang menggratiskan dagangannya untuk para tamu yang datang dengan niat mencari keberkahan dari yang dihauli yaitu habib Muhammad Al-Atthas,¹⁸serta Muhammad Supianor yang tiba-tiba ada telpon masuk dan mendapatkan telpon masuk bahwa penginapan yang ia buka telah full dipesan, mungkin kedua hal tersebut termasuk datang karena ikut serta menghauli habib Muhammad Al-Attas.¹⁹

¹⁸“Wawancara dengan Rames, penjual pentol yang menggratiskan dagangannya ketika haul pada tanggal 28 Agustus 2023,”

¹⁹“Wawancara dengan Muhammad Supianor, peziarah yang datang ketika haul pada tanggal 28 Agustus 2023,”